

**STUDI PERBANDINGAN PENAFSIRAN AYAT-AYAT
TENTANG *GHÎBAH* DALAM *TAFSIR AL-MUNIR* DAN
*TAFSIR AL-MISHBAH***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat melanjutkan
penelitian dalam rangka penyusunan skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

Fathimah Az-Zahra Zakiyyatun Nufus

NIM : Q.190347

NIRM : 19/X/38.3.4/0321

**SEKOLAH TINGGI ILMU AL-QURAN
ISY KARIMA KARANGANYAR
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fathimah Az-Zahra Zakiyyatun Nufus
NIM : Q.190347
NIRM : 19/X/38.3.4/0321
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Studi Perbandingan Penafsiran Ayat-Ayat Tentang
Ghibah Dalam Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Mishbah

Menyatakan bahwa:

1. Naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.
2. Naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Karanganyar, 14 Maret 2023

Saya yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '2000', 'METERAI TEMPEL', and a serial number 'CC6AKX447029287'.

Fathimah Az-Zahra Zakiyyatun Nufus

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

Perbandingan Penafsiran Tentang *Ghîbah* Dalam *Tafsir Al-Munir* dan *Tafsir Al-Mishbah*

Disusun oleh :

Fathimah Az-Zahra Zakiyyatun Nufus

NIM : Q.190347

NIRM : 19/X/38.3.4/0321

Telah disetujui untuk diajukan dalam Ujian Skripsi
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima

Karanganyar, 21 Maret 2023

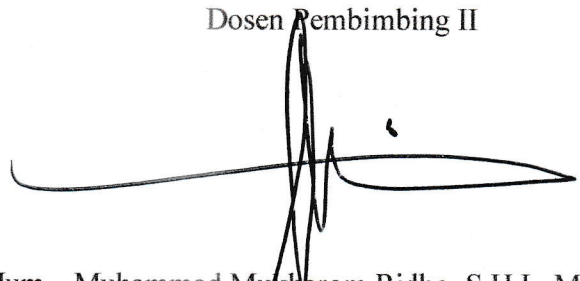
Dosen Pembimbing I



Arif Firdausi Nur Romadlon, S.Th.i, M.Hum

NIDN : 2119018502

Dosen Pembimbing II



Muhammad Mukharom Ridho, S.H.I., M.H

NIDN : 2126098402

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Studi Perbandingan Penafsiran Ayat-Ayat Tentang *Ghibah* Dalam *Tafsir Al-Munir* dan *Tafsir Al-Mishbah*

Disusun oleh :

Fathimah Az-Zahra Zakiyyatun Nufus

NIM : Q.190347

NIRM : 19/X/38.3.4/0321

Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Isy Karima Karanganyar
Pada Tanggal: 1 Juni 2023

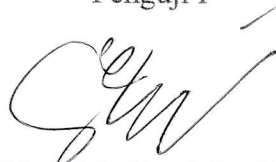
Susunan Dewan Penguji
Ketua



Arif Firdausi Nur Romadlon, S.Th.i, M.Hum

NIDN: 2119018502

Penguji I



Akhmad Sulthoni, Lc, M.Pi
NIDN : 2126128401

Penguji II

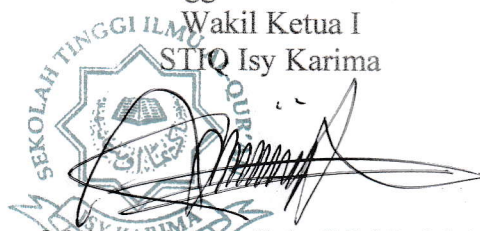


Drs. Murdianto, S.Kom, M.Pd.I
NIDN : 2110106301

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana

Tanggal: 1 Juni 2023

Wakil Ketua I
STIQ Isy Karima



Muhammad Amrulloh, S.Pd.I., M.Ag
NIDN : 2115018402

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطَوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ
لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan.

Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.”

[Al Baqarah:208]

ABSTRAK

Fathimah Az-Zahra Zakiyyatun Nufus — NIRM: 19/X/38.3.4/0321

Studi Perbandingan Penafsiran Ayat-Ayat Tentang *Ghîbah* Dalam *Tafsir Al-Munir* dan *Tafsir Al-Mishbah*

Skripsi: Karanganyar: Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur'an Isy Karima, 2023.

Kata Kunci: *Ghîbah*, *Tafsir al-Munir*, *Tafsir al-Mishbah*, Quraish Shihab, Wahbah az-Zuhaili.

Banyak manusia pada zaman modern ini sudah menganggap bahwa membicarakan orang lain (*ghîbah*) adalah hal yang wajar (biasa) untuk dilakukan. Bahkan, mereka menjadikan hal tersebut (*ghîbah*) sebagai salah satu acara TV yang akan dilihat oleh manusia dari berbagai usia / kalangan. Hal ini membuat orang-orang awam menganggap membicarakan orang lain (*ghîbah*) sebagai hal yang mubah (boleh), karena maraknya hal tersebut di masyarakat sekitar. Khususnya kaum hawa, mereka sering melakukan hal tersebut (*ghîbah*) lewat obrolan santai, curhat dan lain sebagainya. Pada dasarnya, membicarakan orang lain sesuai fakta yang ada pada dirinya merupakan *ghîbah*. Penelitian ini menggunakan *Tafsir al-Munir* karya Wahbah Az-Zuhaili dan *Tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab, karena kedua tafsir ini populer dan memiliki banyak kontribusi di masyarakat disebabkan corak kedua tafsir adalah *adabi ijtima'i*.

Penelitian ini bermaksud mengetahui penafsiran *ghîbah* dalam kedua tafsir di atas dan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran *ghîbah* dari kedua kitab tafsir di atas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka yang menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data dan metode *muqorin* dengan sumber primer *Tafsir al-Munir* dan *Tafsir al-Mishbah* serta sumber sekunder semua karya yang terkait dengan tema yang dikaji.

Hasil dari penelitian terhadap perbandingan penafsiran tentang *ghîbah* dalam *Tafsir Al-Munir* dan *Tafsir Al-Mishbah* ini menunjukkan bahwa *ghîbah* hukum asalnya adalah haram kecuali *ghîbah-ghîbah* yang diperbolehkan oleh para ulama, diantaranya: 1.) Melaporkan tindak kezaliman / pelanggaran, 2.) Meminta pertolongan untuk mengubah kemungkaran kepada seseorang yang memiliki kemampuan tersebut, 3.) Meminta fatwa, 4.) Untuk mewaspadaikan orang-orang fasik dengan menyebut keburukannya, 5.) Untuk mewaspadaikan bahaya yang berskala luas, 6.) Mengidentifikasi julukan yang sudah terlanjur populer. Adapun Persamaan dan perbedaan penafsiran *ghîbah* antara *Tafsir al-Munir* dan *Tafsir al-Mishbah* adalah isi penafsiran secara keseluruhan sama, tetapi narasi, ciri / klasifikasi jumlah dan hadits yang mendukung penafsiran berbeda.

Pembimbing: 1. Arif Firdausi Nur Romadlon, S.Th.I, M.Hum
2. Muhammad Mukharom Ridho, S.H.I., M.H

ABSTRACT

Fathimah Az-Zahra Zakiyyatun Nufus — NIRM: 19/X/38.3.4/0321

Comparative Study of the Interpretation of Verses About Backbiting in *Tafsir Al-Munir* and *Tafsir Al-Mishbah*

Thesis: Karanganyar: Study Program of al-Qur'an and Tafsir Sciences, Isy Karima College of Qur'anic Sciences, 2023.

Keywords: Backbiting, *Tafsir al-Munir*, *Tafsir al-Mishbah*, Quraish Shihab, Wahbah az-Zuhaili.

Many people in this modern era have considered that talking about other people (ghibah) is a natural (ordinary) thing to do. In fact, they make it (ghibah) as one of the TV shows that will be seen by people of all ages/groups. This makes ordinary people think that talking about other people (ghibah) is permissible (permissible), because it is widespread in the surrounding community. Especially for women, they often do this (ghibah) through casual chats, venting and so on. Basically, talking about other people according to the facts that exist in him is backbiting. This study uses *Tafsir al-Munir* by Wahbah Az-Zuhaili and *Tafsir al-Mishbah* by M. Quraish Shihab, because these two interpretations are popular and have many contributions in society because the style of the two interpretations is adabi ijtima'i.

This study aims to find out the interpretation of backbiting in the two interpretations above and to find out the similarities and differences in the interpretation of backbiting from the two commentaries above. This research is a type of literature research that uses the documentation method in data collection and the muqorin method with the primary sources of *Tafsir al-Munir* and *Tafsir al-Mishbah* as well as secondary sources of all works related to the themes studied.

The results of this study of the comparative interpretation of backbiting in *Tafsir Al-Munir* and *Tafsir Al-Mishbah* show that backbiting in law is illegal except for backbiting which is permitted by the scholars, including: 1.) Reporting acts of injustice / violation, 2.) Asking for help to change evil to someone who has this ability, 3.) Asking for a fatwa, 4.) To be wary of wicked people by mentioning their badness, 5.) To be aware of wide-scale dangers, 6.) Identify nicknames that are already popular. The similarities and differences in the interpretation of backbiting between *Tafsir al-Munir* and *Tafsir al-Mishbah* are that the overall content of the interpretation is the same, but the narration, number characteristics / classifications and hadiths that support different interpretations.

Mentor :
1. Arif Firdausi Nur Romadlon, S.Th.I M.Hum
2. Muhammad Mukarrom Ridho, S.H.I., M.H

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا		tidak dilambangkan
2	ب	b	Be
3	ت	t	Te
4	ث	ts	te dengan es
5	ج	j	je
6	ح	<u>h</u>	ha dengan garis bawah
7	خ	kh	ka dengan ha
8	د	d	de
9	ذ	dz	de dengan zet
10	ر	r	er
11	ز	z	zet
12	س	s	es
13	ش	sy	es dengan ye
14	ص	sh	es dengan ha
15	ض	dh	d dengan ha
16	ط	th	te dengan ha
17	ظ	zh	zet dengan ha
18	ع	‘	Apostrof (ada pada tombol disamping tombol <i>enter</i>)

19	غ	gh	ge dengan ha
20	ف	f	Ef
21	ق	q	Ki
22	ك	k	Ka
23	ل	l	El
24	م	m	Em
25	ن	n	En
26	و	w	We
27	ه	h	Ha
28	ء	`	(ada pada tombol disamping kiri angka 1)
29	ي	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

a. Vokal tunggal (monoftong)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong), serta madd.

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا	A	<i>Fathah</i>
2	إ	I	<i>Kasrah</i>
3	و	U	<i>dhammah</i>

Contoh:

كتب : *kataba*

فعل : *fa'ala*

b. Vokal Rangkap (diftong)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	اي	Ai	a dengan i

2	و ———	Au	a dengan u
---	-------	----	------------

Contoh:

كيف : *kaifa*

c. Vokal Panjang (*madd*)

No	Huruf Arab	Huruf Latin	Keterangan
1	ا —	<i>Ā</i>	a dengan topi di atas
2	ي —	<i>Î</i>	i dengan topi di atas
3	و —	<i>Û</i>	u dengan topi di atas

Cara penulisan: tekan Shift, Ctrl dan angka 6 secara bersamaan, kemudian tekan huruf a, I, atau u.

Contoh:

قال : *qâla*

رمى : *ramâ*

يقول : *yaqûlu*

3. Ta' Marbûthah

Ta marbûthah ini diatur dalam tiga katagori:

- Huruf *ta marbûthah* pada kata berdiri sendiri, huruf tersebut ditransliterasikan menjadi / h /, misalnya: محكمة menjadi *mahkamah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata sifat (na'at), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi / h / juga, misalnya: المدينة المنورة menjadi *almadînah almunawarah*.
- Jika huruf *ta marbûthah* diikuti oleh kata benda (ism), huruf tersebut ditransliterasikan menjadi / t / misalnya: روضة الأطفال menjadi *raudhat alathfâl*.

4. Syaddah (*Tasydîd*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

نَزَّلَ : nazzala

رَبَّنَا : rabbanâ

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Dalam transliterasi penulisan disesuaikan dengan pengucapannya, misalnya: الفيل (*al-fîl*), الوجود (*al-wujûd*), التفسير (*at-Tafsîr*) dan الشمس (*asy-syams*).

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَاخَذُونَا : ta`khudzûna

النَّوْءُ : an-nau`

اَكَلَ : akala

اِنَّ : inna

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang (artikel), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya, seperti: al-Kindi, al-Farobi, Abu Hamid al-Ghazali, dan lain-lain (bukan Al-Kindi, Al-Farobi, Abu Hamid Al-Ghazali). Transliterasi

ini tidak disarankan untuk dipakai pada penulisan orang yang berasal dari dunia nusantara, seperti Abdussamad al-Palimbani bukan Abd al-Shamad al-Palimbani.

8. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah.

Contoh:

الخلفاء الراشدين : *al-Khulafâ`ar-Rasyidîn*

المجاز في القرآن : *al-Majâz fî al-Qur`ân*

الكتب الستة : *al-Kutub as-Sittah*

KATA PENGANTAR

Alḥamdulillâh tsumma al-ḥamdulillâh Rabbi al-‘âlamîn. Rasa syukur tak terhingga penulis haturkan kepada Allah *Ta’âlâ* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dengan izin dan kekuatan dari-Nya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. *Lâ ḥaula wa lâ quwwata illâ billâh.* Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada manusia paling agung yang menjadi teladan seluruh alam, Rasulullah Muhammad *Shallallâhu ‘alaihi wa Sallam*, keluarga, sahabat, tabi’in, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Studi Perbandingan Penafsiran Ayat-Ayat Tentang *Ghîbah* Dalam *Tafsir Al-Munir* dan *Tafsir Al-Mishbah*” ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) program studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Ilmu al-Qur’an Isy Karima. Selesaiannya penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, arahan, bantuan dan do’a dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

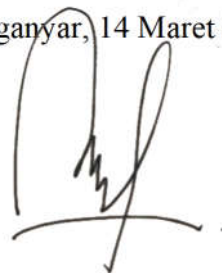
1. Ustadz Akhmad Sulthoni, Lc., M.P.I., selaku ketua STIQ Isy Karima yang selalu memberikan inspirasi dan dukungan bagi kami.
2. Ustadz Arif Firdausi Nur Romadlon, S.Th.i, M.Hum. selaku KaProdi STIQ Isy Karima dan dosen pembimbing I yang telah melonggarkan waktu dan pikiran untuk membaca, mengoreksi serta memberikan masukan yang positif dalam penyusunan skripsi dengan sabar kesabaran dan kemurahan hati.
3. Ustadz Muhammad Mukharom Ridho, S.H.I., M.H. selaku dosen pembimbing II yang selalu menyiratkan dukungan dan meluangkan waktu untuk membaca, mengoreksi dengan sabar serta memberikan masukan yang positif dalam penyusunan skripsi.
4. Orangtua tercinta, Padang Jayanto dan Siti Novita yang selalu berjuang dan mengambil peran besar dalam proses belajar di STIQ Isy Karima, hingga dukungan moral dan material dalam penyusunan tugas akhir.

5. Kakak-kakak dan adik-adikku tercinta, Mas Afif, Mas Hanif, Syifaa', Kholif, Khosyi, Zuhdi juga Ibrohim yang senantiasa memberikan rasa percaya dan menghibur di kala penat.
6. Keluarga besar Bani Roni Widodo dan Bani Kusno, terkhusus Mbah Uti dan Enik yang do'a-do'anya tak pernah berhenti ia langitkan.
7. Seluruh jajaran *asâtidzah* MTQ Isy Karima, dosen dan staff STIQ Isy Karima yang tetap mengambil peran penting dan tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.
8. Teman-teman seperjuangan tanpa terkecuali yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam setiap keadaan, serta untuk suka duka yang telah terlewati bersama.
9. Kakak-kakak dan adik-adik tingkat, yang pada masa akhir memberikan banyak semangat dan ruang untuk menjawab banyak persoalan.
10. Dan orang-orang yang turut berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, baik secara sengaja maupun tidak sengaja, atau secara sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan.

Hanya Allah yang bisa membalas semua kebaikan-kebaikan secara sempurna. Semoga Allah berkahi kehidupan mereka dan memberikan mereka kesuksesan dunia dan akhirat.

Terakhir, penulis berharap apa yang penulis ikhtiarkan dalam bentuk skripsi ini dapat menyumbang manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya pada saudara muslim lainnya.

Karanganyar, 14 Maret 2023



Fathimah Az-Zahra Zakiyyatun Nufus

DAFTAR ISI

Pernyataan Keaslian.....	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Motto.....	iv
Abstrak.....	v
Abstract.....	vi
Pedoman Transliterasi	vii
Kata Pengantar.....	xii
Daftar Isi	xiv
Daftar Tabel.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Akademik	5
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Kajian Pustaka	5
1. Penelitian terdahulu	5
2. Landasan Konseptual	7
F. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis penelitian.....	11
2. Sumber data	11
3. Metode pengumpulan data	12
4. Metode analisis data	12
BAB II GAMBARAN UMUM <i>TAFSIR AL-MUNIR</i> DAN <i>TAFSIR AL-MISHBAH</i>	14
A. Gambaran Umum Tentang <i>Tafsir Al-Munir</i>	14
1. Biografi Wahbah Az-Zuhaili.	14
2. Sejarah dan Latar Belakang Penulisan <i>Tafsir Al-Munir</i>	18
3. Metode dan Corak Penafsiran <i>Tafsir Al-Munir</i>	20
4. Pandangan Para Tokoh Terhadap <i>Tafsir Al-Munir</i>	22
B. Gambaran Umum Tentang <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	23
1. Biografi Quraish Shihab.	23
2. Sejarah dan Latar Belakang Penulisan <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	25
3. Metode dan Corak Penafsiran <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	28
4. Pandangan Para Tokoh Terhadap <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	31

BAB III PENAFSIRAN <i>GHĪBAH</i> DALAM <i>TAFSIR AL-MUNIR</i> DAN <i>TAFSIR AL-MISHBAH</i>	34
A. Penafsiran <i>Ghĭbah</i> Dalam <i>Tafsir Al-Munir</i>	34
1. Pengertian <i>Ghĭbah</i>	34
2. Larangan Berbuat <i>Ghĭbah</i>	36
3. Hukum <i>Ghĭbah</i>	38
4. Ancaman Bagi yang Berbuat <i>Ghĭbah</i>	41
5. Dampak Dari Perbuatan <i>Ghĭbah</i>	42
6. <i>Ghĭbah</i> yang Diperkecualikan.....	43
B. Penafsiran <i>Ghĭbah</i> Dalam <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	47
1. Pengertian <i>Ghĭbah</i>	47
2. Larangan Berbuat <i>Ghĭbah</i>	48
3. Hukum <i>Ghĭbah</i>	49
4. Ancaman Bagi yang Berbuat <i>Ghĭbah</i>	49
5. Dampak Dari Perbuatan <i>Ghĭbah</i>	49
6. <i>Ghĭbah</i> yang Diperkecualikan.....	51
BAB IV PERSAMAAN DAN PERBEDAAN PENAFSIRAN <i>GHĪBAH</i> ANTARA <i>TAFSIR AL-MUNIR</i> DAN <i>TAFSIR AL-MISHBAH</i>	57
A. Persamaan Penafsiran <i>Ghĭbah</i> dalam <i>Tafsir Al-Munir</i> dan <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	57
1. Pengertian <i>Ghĭbah</i>	57
2. Larangan Berbuat <i>Ghĭbah</i>	57
3. Hukum <i>Ghĭbah</i>	58
4. Ancaman Bagi Yang Berbuat <i>Ghĭbah</i>	58
5. Dampak Dari Perbuatan <i>Ghĭbah</i>	58
6. <i>Ghĭbah</i> yang Diperkecualikan.....	59
B. Perbedaan Penafsiran <i>Ghĭbah</i> dalam <i>Tafsir Al-Munir</i> dan <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	59
1. Pengertian <i>Ghĭbah</i>	59
2. Larangan Berbuat <i>Ghĭbah</i>	60
3. Hukum <i>Ghĭbah</i>	61
4. Ancaman Bagi yang Berbuat <i>Ghĭbah</i>	63
5. Dampak Dari Perbuatan <i>Ghĭbah</i>	64
6. <i>Ghĭbah</i> yang Diperkecualikan.....	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penafsiran <i>Ghibah</i> dalam <i>Tafsir Al-Munir</i> dan <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	54
Tabel 4.1 Persamaan dan Perbedaan Penafsiran <i>Ghîbah</i> dalam <i>Tafsir Al-Munir</i> dan <i>Tafsir Al-Mishbah</i>	66